

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di FPMIPA A Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Biologi UPI. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Biologi UPI semester empat, yang mengontrak mata kuliah Fisiologi Tumbuhan pada tahun ajaran 2012-2013. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 12 orang yang diambil dengan teknik *purposive sampling*, dimana sampel ini merupakan mahasiswa yang mengikuti tes penguasaan literasi sains dan dapat diobservasi kegiatan mini risetnya dari perencanaan, pelaksanaan hingga pelaporan. Arikunto (2006) mengatakan, bahwa *purposive sampling* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Perlakuan atau manipulasi variabel tidak diperlukan, sebab gejala dan peristiwa telah ada dan peneliti tinggal mendeskripsikannya (Ibrahim: 2010). Sukmadinata (2012) juga mengatakan bahwa dalam penelitian deskriptif tidak diadakan manipulasi atau perubahan variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Dalam penelitian ini, mahasiswa mengerjakan soal literasi sains dan mengumpulkannya untuk ditabulasi dan dievaluasi. Setelah itu, mahasiswa membuat rancangan mini riset kemudian melaksanakannya dan membuat laporan kegiatan mini risetnya. Peneliti hanya mengumpulkan data yang terkumpul dari jawaban soal literasi sains mahasiswa, rancangan mini riset, pelaksanaan dan laporan mini riset.

Rifqiyati, 2013

Analisis Literasi Sains Dan Kemampuan Melakukan Mini Riset Mahasiswa Biologi
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah data terkumpul peneliti akan mendeskripsikannya menjadi sebuah informasi (Sugiyono, 2010).

C. Definisi Operasional

Agar tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda, beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Penguasaan literasi sains adalah hasil tes literasi sains konten Biologi secara global dan khusus Fisiologi Tumbuhan pada tiga kompetensi sains yaitu identifikasi permasalahan ilmiah, menjelaskan fenomena secara ilmiah, dan menggunakan bukti-bukti ilmiah. Selain itu, dilihat juga sikap mahasiswa terhadap sains seperti dukungan dan ketertarikan terhadap sains.
2. Kemampuan melakukan mini riset adalah kemampuan yang diobservasi menggunakan rubrik yang memuat indikator-indikator kompetensi sains dan sikap terhadap sains dimulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai pelaporan mini riset. Kompetensi sains dalam rubrik observasi ini terdiri dari identifikasi permasalahan ilmiah, menjelaskan fenomena secara ilmiah, dan menggunakan bukti-bukti ilmiah. Sikap terhadap sains terdiri dari ketertarikan terhadap sains dan tanggung jawab terhadap sumber dan lingkungan alam.
3. Mini riset dalam penelitian ini adalah kegiatan penelitian kecil dengan tema Fisiologi Tumbuhan yang dilakukan oleh mahasiswa Biologi secara berkelompok. Mini riset dilakukan di luar jam kuliah dan dilakukan di dalam laboratorium dengan rentang waktu selama 3 minggu. Kegiatan mini riset diawali dengan pengajuan judul mini riset oleh masing-masing kelompok dalam bentuk rancangan mini riset (proposal mini riset), pelaksanaan mini riset, dan membuat laporan hasil kegiatan mini riset.

D. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa instrumen yang terdiri dari soal literasi sains, rubrik observasi kemampuan melakukan mini riset, *handycamp*, angket serta pedoman wawancara. Rifqiyati, 2013

Analisis Literasi Sains Dan Kemampuan Melakukan Mini Riset Mahasiswa Biologi Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Soal literasi sains

Soal literasi sains yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal literasi sains yang sudah dialihbahasakan dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia dan digunakan oleh Hadinugraha (2012). Soal literasi sains ini berjumlah 50 soal yang dibedakan menjadi soal aspek kognitif dan afektif. Soal aspek kognitif menilai kompetensi ilmiah dan soal afektif mengukur sikap. Soal literasi sains ini terdiri dari empat bentuk, yaitu soal pilihan sederhana (*simple multiple-choice*) yang memuat empat pilihan jawaban (a, b, c, dan d), pilihan kompleks (*complex multiple-choice*) yang memuat beberapa pilihan respon ya/ tidak, uraian tertutup (*close constructed response*) yang mengharuskan mahasiswa menuliskan jawaban singkat berupa kata atau kalimat, dan uraian terbuka (*open constructed response*) yang mengharuskan mahasiswa untuk membuat penjelasan dengan menggunakan kata-kata sendiri. Meskipun bentuk pokok uji berbeda-beda, tetapi setiap butir soal dalam penelitian ini dianggap setara. Cara pemberian skor ditunjukkan dalam *Framework PISA 2006 dan Take the Test: Sample Questions from OECD's PISA Assessment*. Selain 45 soal dari PISA, peneliti menambahkan lima soal lagi sehingga jumlah soal menjadi 50. Lima soal ini dibuat mirip dengan 45 soal dari PISA dan bertujuan untuk mewakili tema mini riset yaitu Fisiologi Tumbuhan. Berikut sebaran soal aspek kognitif dan afektif di dalam soal literasi sains.

Tabel 3.1. Sebaran Soal Aspek Kognitif dan Afektif

Aspek	Indikator	Jumlah Soal	Total Soal
Kognitif	Identifikasi permasalahan ilmiah	16	50
	Menjelaskan fenomena secara ilmiah	19	
	Menggunakan bukti-bukti ilmiah	15	
Afektif	Dukungan terhadap inkuiri	1	4
	Ketertarikan terhadap sains	3	
Total Soal			54

Rifqiyati, 2013

Analisis Literasi Sains Dan Kemampuan Melakukan Mini Riset Mahasiswa Biologi Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Soal literasi sains terdiri dari 19 tema soal yang dibuat dalam bentuk unit-unit. Unit 1-16 merupakan unit soal yang ada dalam soal literasi sains PISA 2006, sedangkan unit 17-19 merupakan unit soal yang dibuat oleh peneliti, agar setara dengan tema mini riset yang dilakukan oleh mahasiswa. Soal literasi sains dapat dilihat pada lampiran A.1. Secara khusus, soal literasi sains tersebut ditunjukkan dalam tabel 3.2.

Tabel 3.2. Spesifikasi Soal Literasi Sains

Unit	No Soal	Soal Kognitif			Soal Afektif
		a	b	c	
1	Kloning	1.1	√	-	-
		1.2	√	-	-
		1.3	-	√	-
2	Rumah Kaca	2.1	-	-	√
		2.2	-	-	√
		2.3	-	√	-
3	Mary Montagu	3.1	-	√	-
		3.2	-	√	-
		3.2	-	√	-
		3.4	-	-	-
4	Semmelweis' Diary	4.1	-	√	-
		4.2	√	-	-
		4.3	-	-	√
		4.4	-	-	√
5	Latihan Fisik	5.1	-	√	-
		5.2	-	√	-
		5.3	-	√	-
6	Panen Modifikasi Genetik	6.1	√	-	-
		6.2	√	-	-
		6.3	-	-	-
7	Biodiversitas	7.1	-	-	√
		7.2	-	√	-
8	Perubahan Iklim	8.1	-	-	√
9	Lalat	9.1	√	-	-
		9.2	√	-	-
10	Kloning Anak Sapi	10.1	√	-	-
		10.2	-	√	-
11	Jagung	11.1	-	√	-
		11.2	√	-	-
		11.3	-	-	√
12	Gigi Berlubang	12.1	-	-	√
		12.2	√	-	-
		12.3	-	-	√
		12.4	-	-	-
13	Perilaku "Sticleback"	13.1	√	-	-
		13.2	-	-	√
		13.3	-	-	√
14	Rokok Tembakau	14.1	-	√	-
		14.2	-	√	-
		14.3	√	-	-

Rifqiyati, 2013

Analisis Literasi Sains Dan Kemampuan Melakukan Mini Riset Mahasiswa Biologi
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		14.4	√	-	-	-
15	Evolusi	15.1	-	-	√	-
		15.2	√	-	-	-
		15.3	-	√	-	-
		15.4	-	-	-	√
16	Operasi mayor	16.1	-	√	-	-
		16.2	-	√	-	-
		16.3	-	√	-	-
		16.4	-	-	√	-
*17	Turgor	17.1	-	√	-	-
		17.2	-	-	√	-
*18	Fotosintesis	18.1	√	-	-	-
		18.2	-	-	√	-
*19	Pestisida	19.1	√	-	-	-
JUMLAH		54	16	19	15	4

Keterangan:

- a : Identifikasi permasalahan ilmiah
 b : Menjelaskan fenomena secara ilmiah
 c : Menggunakan bukti-bukti ilmiah
 Tanda (*) : Soal yang dibuat peneliti

2. Rubrik Observasi Kemampuan Melakukan Mini Riset.

Rubrik observasi digunakan untuk melihat kemampuan mahasiswa dalam melakukan mini riset. Rubrik observasi ini memuat indikator-indikator kompetensi sains dan sikap terhadap sains. Ada tiga jenis rubrik observasi yang dapat dilihat pada lampiran A.2, yaitu rubrik observasi untuk kegiatan perencanaan mini riset, pelaksanaan, dan laporan mini riset. Rubrik observasi ini sudah dijudgment oleh satu orang dosen ahli dan memberikan penilaian bahwa rubrik observasi yang dibuat sudah baik dan dapat digunakan. Setiap aspek yang teramati pada masing-masing kegiatan akan diberikan skor dengan skala 2-0. Jika aspek yang diamati sesuai dengan rubrik observasi, maka akan diberi skor 2, jika kurang sesuai diberi skor 1, dan jika tidak melakukan diberi skor 0. Kisi-kisi rubrik observasi kemampuan melakukan mini riset dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Observasi Kemampuan Melakukan Mini Riset

No.	Tahap	Aspek yang diungkap	Deskripsi dalam kaitannya dengan Literasi Sains	Kompe tensi Sains			Sikap terha dap Sains	
				a	b	c	d	e

Rifqiyati, 2013

Analisis Literasi Sains Dan Kemampuan Melakukan Mini Riset Mahasiswa Biologi Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

A	Perencanaan	Judul	1.	Judul menggambarkan informasi tentang fenomena ilmiah		√			
		Permasalahan	2.	Rumusan masalah memungkinkan untuk diselidiki secara ilmiah	√				
		Tujuan	3.	Merumuskan tujuan penelitian dengan jelas dan spesifik	√				
		Variabel (terikat, bebas, kontrol)	4.	Menetapkan variabel bebas dan terikat serta kontrol	√				
		Hipotesis	5.	Menyusun hipotesis penelitian		√			
		Cara kerja	6.	Menyusun langkah kerja yang logis dan jelas	√				
		Perlakuan (pengulangan dan pengacakan)	7.	Membuat pengulangan pada perlakuan penelitian	√				
		Rencana pengumpulan dan analisis data	8.	Menentukan cara pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan penelitian	√				
			9.	Menetapkan cara menganalisis data yang sesuai dengan teknik pengumpulan data dan tujuan penelitian	√				
B.	Pelaksanaan	Alat dan bahan	1.	Menggunakan bahan dengan rapi, tidak berceceran		√			
			2.	Menggunakan bahan sesuai kebutuhan		√			
			3.	Mengoperasikan alat sesuai dengan prosedur		√			
			4.	Menggunakan alat dan bahan yang disesuaikan dengan situasi tertentu		√			
	Prosedur kerja	5.	Memfokuskan perhatian pada penelitian/ tidak mengerjakan hal-hal yang tidak berhubungan dengan prosedur kerja					√	
		6.	Terlibat secara aktif dalam kegiatan penelitian					√	
		7.	Mengamati hasil penelitian dengan cermat					√	
		8.	Membersihkan alat yang					√	

Rifqiyati, 2013

Analisis Literasi Sains Dan Kemampuan Melakukan Mini Riset Mahasiswa Biologi
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				telah dipakai					
			9.	Menjaga lingkungan dari bahan yang berbahaya					√
			10	Menjaga kebersihan lingkungan dari sisa bahan yang digunakan					√
		Perekaman data	11.	Menggunakan teknologi (<i>camdig/ handycam</i>) dalam perekaman data		√			
C.	Pelaporan	Latar belakang	1.	Latar belakang menggambarkan fenomena ilmiah		√			
			2.	Menggunakan sejumlah sumber dalam membuat latar belakang				√	
		Dasar teori	3.	Dasar teori memuat kata kunci informasi ilmiah	√				
		Hasil	4.	Hasil pengamatan menjawab permasalahan penelitian			√		
			5.	Menggunakan sejumlah sumber untuk mendukung hasil dan kesimpulan penelitian					√
		Penyajian data	6.	Menyajikan data secara sistematis dan komunikatif			√		
		Kesimpulan	7.	Membuat kesimpulan yang sesuai dengan hasil pengamatan			√		
			8.	Mengkomunikasikan kesimpulan dengan memberikan penjelasan dibalik kesimpulan			√		
		Jumlah Aspek Total					8	8	4
							28		

Keterangan:

a : Identifikasi permasalahan ilmiah

b : Menjelaskan fenomena secara ilmiah

c : Menggunakan bukti-bukti ilmiah

d : Ketertarikan terhadap sains

e : Tanggung jawab terhadap sumber dan lingkungan alam

3. Perekaman data dengan *handycam*

Rifqiyati, 2013

Analisis Literasi Sains Dan Kemampuan Melakukan Mini Riset Mahasiswa Biologi Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Handycam digunakan untuk merekam data berupa pelaksanaan mini riset dan presentasi hasil mini riset. Hasil rekaman ini akan diobservasi menggunakan lembar observasi pelaksanaan mini riset dan sebagai data tambahan untuk hasil observasi laporan mini riset.

4. Lembar Angket dan Pedoman Wawancara.

Lembar angket dan pedoman wawancara digunakan untuk memperoleh informasi dari mahasiswa tentang soal literasi sains yang sudah dikerjakan dan kegiatan mini riset yang sudah dilakukan serta kendala-kendala yang dihadapi. Angket yang diberikan kepada mahasiswa dalam penelitian ini berupa angket terbuka. Data hasil angket dan wawancara digunakan untuk melengkapi data dalam penelitian ini. Kisi-kisi angket dan wawancara dapat dilihat pada tabel 3.4 dan 3.5. lampiran, sedangkan lembar angket dan lembar wawancara dapat dilihat pada lampiran A.3 dan A.4.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket

NO.	Variabel	Kategori	Aspek yang Ditanyakan	No. Pertanyaan
1.	Kemampuan Mini Riset	a. Perencanaan	Penentuan permasalahan dalam mini riset	1, 2, 3, 4
			Tujuan melakukan mini riset	5
			Perlu tidaknya uji coba pendahuluan	7
		b. Pelaksanaan	Pemahaman prosedural	8, 10
		c. Pelaporan	Proses pengambilan kesimpulan	19
			Pembuatan laporan	17, 18

Rifqiyati, 2013

Analisis Literasi Sains Dan Kemampuan Melakukan Mini Riset Mahasiswa Biologi Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		d. Kendala	Kendala yang dihadapi selama melakukan mini riset	11, 12, 13
2.	Penguasaan Literasi Sains	a. Konten	Tujuan mealakukan mini riset	5
			Pemahaman konsep	14
			Adanya pertanyaan lanjutan	9
		b. Kompetensi (proses)	Menyadari masalah yang mungkin diselidiki secara ilmiah	4
			Pengambilan kesimpulan	19
		c. Konteks	Penerapan mini riset dalam kehidupan sehari-hari	6
		d. Sikap	Menunjukkan kekuatan kemampuan ilmiah	8, 12
			Rasa keingintahuan	5, 15, 16
Total Pertanyaan				19

Tabel 3.5 Kisi-kisi Wawancara

No	Indikator	Aspek yang Ditanyakan	No Pertanyaan
1.	Kemampuan melakukan mini riset	a. Pengalaman melaksanakan mini riset b. Prosedur mini riset c. Kendala yang dihadapi dalam melaksanakan mini riset d. Waktu pelaksanaan mini riset	1, 2, 3, 4, 5, dan 6
2.	Tindak lanjut setelah melakukan mini riset	Tindak lanjut yang akan dilakukan setelah melaksanakan mini riset	7
3.	Soal literasi sains	Tingkat kesulitan	8

Rifqiyati, 2013

Analisis Literasi Sains Dan Kemampuan Melakukan Mini Riset Mahasiswa Biologi Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4.	Kebiasaan belajar	Kebiasaan belajar	9
5.	Antara praktek dan teori	Lebih menyukai praktek atau teori	10
Total Pertanyaan			10

5. Catatan lapangan.

Kejadian-kejadian faktual penting yang terjadi selama penelitian akan dicatat secara lengkap melalui catatan lapangan peneliti sebagai informasi tambahan dalam penelitian ini.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dibagi menjadi tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

1. Tahap persiapan

- a. Menentukan dan merumuskan masalah
- b. Studi literatur dan kepustakaan mengenai masalah yang diteliti
- c. Membuat proposal penelitian dengan bimbingan dosen pembimbing
- d. Melaksanakan seminar proposal
- e. Perbaiki proposal penelitian dengan bimbingan dosen
- f. Menyusun instrumen penelitian
- g. Melakukan judgement instrumen pada dosen ahli di jurusan pendidikan Biologi
- h. Melakukan uji coba soal literasi sains konten Fisiologi Tumbuhan
- i. Menghitung validitas dan reliabilitas soal literasi sains konten Fisiologi Tumbuhan
- j. Memperbanyak soal literasi sains

2. Tahap pelaksanaan

- a. Membagikan soal tes penguasaan literasi sains kepada mahasiswa Biologi

Rifqiyati, 2013

Analisis Literasi Sains Dan Kemampuan Melakukan Mini Riset Mahasiswa Biologi
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Mengumpulkan rancangan mini riset setiap kelompok
 - c. Melakukan observasi pelaksanaan mini riset setiap kelompok
 - d. Melakukan observasi presentasi hasil mini riset setiap kelompok
 - e. Meminta mahasiswa Biologi mengisi angket tentang kegiatan mini riset
 - f. Mengumpulkan laporan hasil mini riset
 - g. Melakukan wawancara pada mahasiswa tentang soal literasi sains dan kegiatan mini riset
3. Tahap pengambilan kesimpulan
 - a. Menganalisis dan mengolah data hasil penelitian
 - b. Menganalisis dan membahas hasil penelitian
 - c. Menarik kesimpulan
 - d. Menyusun laporan

F. Analisis dan Pengolahan Data

Setelah penelitian selesai dilaksanakan, diperoleh data kuantitatif dan kualitatif. Analisis dan pengolahan berpedoman pada data yang terkumpul dan pertanyaan penelitian. Data kuantitatif berupa skor penguasaan literasi sains, skor kemampuan melakukan mini riset, persentase angket. Data kualitatif berupa hasil wawancara mengenai tanggapan mahasiswa Biologi tentang soal literasi sains dan kegiatan mini riset. Data kuantitatif dan kualitatif akan dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui kecenderungan data atau temuan yang akan digunakan dalam menarik kesimpulan.

1. Penguasaan literasi sains.

Setiap soal memiliki jawaban benar dan salah. Namun, beberapa pertanyaan memungkinkan jawaban yang benar namun tidak lengkap. Karena itu, skor diberikan sebagai skor benar penuh, skor setengah benar dan skor salah (Hadinugraha, 2012). Pemberian skor benar penuh adalah 2, dan skor salah adalah

0. Pertanyaan yang memungkinkan jawaban setengah benar diberikan skor 1. Jumlah skor maksimal adalah $2 \times 50 = 100$.

Jumlah skor yang didapat nantinya akan dipersentasekan dengan menggunakan rumus Purwanto (2009):

$$NP = R/SM \times 100\%$$

Keterangan:

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh mahasiswa

SM = Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 = Bilangan tetap

Setelah itu, dilakukan penafsiran persentase penguasaan literasi sains mahasiswa Biologi berdasarkan hasil perhitungan di atas. Penafsiran ini dilakukan berdasarkan kategori menurut Purwanto (2009) sebagai berikut:

Tabel 3.6 Kategori Persentase Penguasaan Literasi Sains Mahasiswa

Persentase	Predikat
86 – 100 %	Sangat Baik
76 – 85 %	Baik
60 – 75 %	Cukup
55 – 59 %	Kurang
≤ 54 %	Kurang Sekali

2. Kemampuan Melakukan Mini Riset

Dianalisis melalui rubrik lembar observasi kemampuan melakukan mini riset. Aspek yang diamati berjumlah 28 aspek yang dapat dilihat pada tabel 3.3. Setiap aspek yang teramati pada masing-masing kegiatan akan diberikan skor dengan skala 2-0. Jika aspek yang diamati sesuai dengan lembar observasi, maka akan diberi skor 2, jika kurang sesuai diberi skor 1, dan jika tidak melakukan diberi skor 0. Observasi ditujukan untuk setiap kelompok bukan per orang, karena Rifqiyati, 2013

Analisis Literasi Sains Dan Kemampuan Melakukan Mini Riset Mahasiswa Biologi Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tugas mini riset dilakukan secara berkelompok. Skor maksimum kemampuan melakukan mini riset untuk setiap kelompok adalah 2×28 aspek = 56, sedangkan untuk seluruh kelompok adalah 56×3 kelompok = 168. Skor maksimum setiap kelompok untuk tahap perencanaan adalah 2×9 aspek = 18, sedangkan untuk seluruh kelompok adalah 18×3 kelompok = 54. Skor maksimum setiap kelompok untuk tahap pelaksanaan adalah 2×11 aspek = 22, sedangkan untuk seluruh kelompok adalah 22×3 kelompok = 66. Dan skor untuk setiap kelompok untuk tahap pelaporan adalah 2×8 aspek = 16, sedangkan untuk seluruh kelompok adalah 16×3 kelompok = 48. Jumlah skor (R) yang didapat nantinya akan dipersentasekan dengan menggunakan rumus Purwanto (2009):

$$NP = R / SM \times 100\%$$

Keterangan:

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh setiap kelompok/ seluruh kelompok mini riset

SM = Skor maksimum ideal dari setiap kegiatan mini riset

100 = Bilangan tetap

Setelah itu, dilakukan penafsiran persentase kemampuan melakukan mini riset berdasarkan hasil perhitungan di atas. Penafsiran ini dilakukan berdasarkan kategori menurut Purwanto (2009) sebagai berikut:

Tabel 3.7 Kategori Persentase Kemampuan Melakukan Mini Riset

Persentase	Predikat
86 – 100 %	Sangat Baik
76 – 85 %	Baik
60 – 75 %	Cukup
55 – 59 %	Kurang
≤ 54 %	Kurang Sekali

3. Analisis Hasil Rekaman *handycam*

Rifqiyati, 2013

Analisis Literasi Sains Dan Kemampuan Melakukan Mini Riset Mahasiswa Biologi Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil rekaman akan dianalisis dengan menggunakan lembar observasi pelaksanaan mini riset dan dideskripsikan untuk penjelasan dalam pembahasan.

4. Analisis Angket

Angket dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan interpretasinya berdasarkan persentase dari setiap jawaban mahasiswa. Jawaban mahasiswa akan dikelompokkan dan dihitung persentase jawaban sesuai pengelompokkan.

5. Analisis Data Wawancara

Data wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini diolah dengan cara merekap dan menginterpretasi hasil wawancara secara menyeluruh sebagai keterangan penjas. Catatan lapangan diolah dengan cara merekap catatan lapangan, mendeskripsikan hal-hal yang penting dalam catatan lapangan disesuaikan dengan urutan kejadian yang ditemukan, dan menginterpretasi hasil analisis tersebut.